

TREND FASHION MASYARAKAT INDONESIA SAAT MENGHADIRI KONSER MUSIK K-POP

Regia Aulia Putri Adrian¹, Asep Miftahul Falah*²

^{1,2}Program Studi Kriya Tekstil & Fashion, Universitas Muhammadiyah Bandung

*Corresponding Author: rregiaputriadr@gmail.com

Abstrak

Konser musik merupakan sebuah acara atau pertunjukan yang diadakan oleh musisi untuk penikmat seni musik sebagai apresiasi atas musik yang diciptakannya. Saat ini masyarakat Indonesia sedang dibanjiri oleh konser musik yang diselenggarakan di berbagai daerah di Indonesia. Tidak hanya musisi dalam negeri tetapi juga musisi dari luar negeri. Kini fashion menjadi salah satu bagian penting saat menonton konser musik. Tidak hanya sebagai sebuah acara konser musik tetapi kini tujuannya sebagai tempat untuk para penikmat seni saling menampilkan fashion terbaiknya. Tiap orang memiliki selera fashion tersendiri, sehingga saat acara konser musik itu orang – orang memakai fashion yang beragam. Dari fashion yang terlihat simple hingga fashion yang terlihat heboh dan nyentrik. Trend fashion saat menonton konser musik kini sudah tidak asing lagi, seseorang memiliki konsep tersendiri saat berpakaian untuk menonton konser musik. K-Pop atau Korean Pop merupakan genre musik yang berasal dari Korea Selatan yang kini sangat digemari masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan. Antusiasme masyarakat Indonesia untuk menonton sebuah konser musik terutama konser musik K-Pop sangatlah tinggi. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini ialah dengan metode kualitatif, melibatkan lebih banyak data dan responden yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Indonesia yang menyukai musik K-Pop. Dan dengan menggunakan pendekatan teori Fenomonologi.

Kata Kunci: Fashion, Konser, Musik, Indonesia, K-Pop.

Abstract

A music concert is an event or performance held by musicians for music lovers as an appreciation for the music they create. Currently, Indonesian people are being inundated by music concerts held in various regions of Indonesia. Not only domestic musicians but also from abroad. Fashion is now an important part of watching music concerts. Not only as a music concert event but now the music concert event as a venue for art lovers to show their best fashion. Everyone has their own sense of fashion, so at the music concert event people wear a variety of fashions. From simple-looking fashion to fashions that look crazy-looking. The fashion trend of watching music concerts is now familiar, someone has their own concept when dressing up for a music concert. K-Pop or Korean Pop is a genre of music from South Korea, which is now widely loved by Indonesians from all walks of life. The enthusiasm of the Indonesian people to watch a music concert, especially a K-Pop music concert, is very high. The research method that will be used in this research is a qualitative method, distributing questionnaires to Indonesian people who like K-Pop music, by using the Phenomonology theory approach.

Keywords: Fashion, Concert, Music, Indonesia, K-Pop.

1. PENDAHULUAN

Konser merupakan sebuah acara atau pertunjukan yang diadakan untuk penikmat seni musik. Konser pertama kali diadakan oleh seorang musisi Biola asal Inggris yaitu John Banister pada abad ke-17 tahun 1672. John Banister mengadakan konser di kediamannya di Whitefriars, London. Konser yang diadakan oleh John Banister menjadikan sebuah awal musisi lainnya untuk mengadakan sebuah konser musik. Seorang Pria bernama Thomas Britton yang kini dikenal sebagai promotor konser pada tahun 1678 ia mulai mengadakan sebuah konser mingguan di Clerkenwell (Adryamarthanino, 2023).

Di Perancis, pada abad ke-17 konser biasanya dilaksanakan di rumah bangsawan dan hanya bisa dihadiri oleh para bangsawan. Pada abad ke-18 musik yang diciptakan oleh Haydn dan Mozart mulai dibawakan di sebuah konser musik di Inggris. Dan pada Abad ke-20 setelah Perang Dunia II, pertunjukan konser mulai lebih berkembang. Berbagai musisi mengadakan tur dalam negeri maupun luar negeri. Seiring berjalannya waktu kini konser musik dapat dinikmati oleh siapa saja yang tertarik dalam seni musik, dan juga terdapat berbagai macam jenis konser musik (Adryamarthanino, 2023). Konser musik di Indonesia pertama kali diselenggarakan pada tahun 1975, dengan band luar negeri pertama yang konser di Indonesia ialah Deep Purple. (Alimi & Dahlan, 2018). Walau ternyata konser tersebut tidak berakhir baik melainkan menyebabkan kericuhan (Islam, 2019). Kini di Indonesia semakin banyak konser – konser yang diselenggarakan, baik artis dalam negeri maupun luar negeri.

Sekarang ini tujuan orang – orang menonton konser tidak hanya untuk menikmati sebuah seni musik yang ditampilkan, melainkan penonton pun kerap saling menampilkan penampilan berpakaian. Dalam sebuah konser tidak ada pakaian khusus yang harus dipakai saat akan menghadiri sebuah konser, tetapi kini orang – orang mulai membuat sebuah tren dalam berpakaian untuk menghadiri sebuah konser musik (Fakriyah, 2022). Seperti mereka memakai pakaian yang setema dengan artisnya, bahkan ada pula yang memakai pakaian seperti pakaian yang pernah dipakai artis tersebut. Seperti sebuah konser musik dengan nama Coachella yang menampilkan musisi – musisi terkenal dan juga dihadiri oleh penonton dari berbagai negara. Gaya berpakaian para penonton Coachella selalu totalitas, tidak kalah menarik dari musisi yang akan tampil (Satria & Erlando, 2018).

Sebuah konser musik menjadi sebuah ajang seseorang untuk menampilkan fashion terbaiknya. Seperti menghadiri sebuah acara Fashion Show, penonton yang hadir memakai pakaian yang beragam dari pakaian yang terlihat casual hingga pakaian yang heboh dan nyentrik. Beberapa penonton memakai pakaian yang unik memiliki tujuan untuk menarik perhatian penonton lainnya, bahkan ada juga yang hingga menarik perhatian sang musisi. Update di sebuah media sosial ialah sebuah keharusan yang dilakukan para penonton konser musik setelah menonton konser, maka dari itu mereka memakai pakaian yang sangat keren – keren (Ferika, 2022). Sebuah tren berpakaian saat menonton konser musik tidak hanya di satu negara saja, melainkan di setiap negara melakukan tren tersebut. Ini menjadi salah satu hal yang menyenangkan saat menonton konser musik.

Busana merupakan sesuatu yang dipakai pada tubuh dengan fungsi untuk menutupi tubuh ataupun sebagai penutup tubuh yang dapat memperlindah tubuh. Busana dalam arti umum adalah

bahan tekstil atau bahan lainnya yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk menutup tubuh seseorang. Sedangkan Fashion adalah gaya pakaian seseorang baik dalam kegiatan sehari – hari maupun kegiatan khusus, biasanya seseorang memiliki konsep dalam setiap fashionnya. Di Indonesia, perkembangan fashion semakin pesat seiring dengan kemajuan modernisasi. Trend fashion ini mempengaruhi gaya berpakaian masyarakat (Azizirrohmah & Russanti, 2023). Faktor ini juga memengaruhi budaya sehari-hari dan bersaing memperebutkan citra pakaian, baik di kalangan orang tua maupun di kalangan anak muda dan anak-anak. Seseorang dianggap rapi dan cantik ketika mereka mengenakan pakaian yang sesuai dengan usia, tempat, waktu dan fashion yang sedang trendi (Robiha & Wahyuningsih, 2023). Dari latar belakang diatas saya tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi di masyarakat Indonesia mengenai trend fashion saat menghadiri sebuah konser musik K-Pop.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kualitatif*, ialah penelitian yang menggunakan metode, langkah-langkah, dan prosedur yang melibatkan lebih banyak data dan informasi dari responden daripada subjek yang dapat mengungkapkan jawaban dan perasaannya untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dari pertanyaan yang diteliti (Thabroni, 2021).

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan teori *fenomonologi*. Secara harfiah, *fenomenologi* berasal dari kata Yunani *phainomeno*, berarti gejala atau apapun yang terwujud. Istilah fenomena bisa dilihat dari dua sudut pandang, yaitu bahwa fenomena selalu mengarah ke luar dan fenomena dari sudut pandang hati nurani kita. Definisi fenomenologi juga dipaparkan oleh berbagai ahli dan peneliti dalam studinya (Helaluddin, 2018). *Fenomenologi* adalah metodologi kualitatif yang memungkinkan para ilmuwan untuk menerapkan keterampilan subjektivisme interpersonal dalam proses penelitian eksplorasi (Helaluddin, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan Masyarakat Indonesia Dalam Memilih Pakaian Saat Menghadiri Konser Musik Kpop

Konser musik K-Pop merupakan salah satu hal yang sudah tidak asing lagi dikalangan para K-Popers. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki fans K-Pop terbanyak. Sehingga para agensi K-Pop kini memasukkan negara Indonesia untuk dikunjungi saat konser. Tahun 2023 ini kurang lebih sudah ada 9 artis K-Pop yang mengadakan konser di Indonesia.

Dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh beberapa masyarakat Indonesia diketahui bahwa Fashion merupakan salah satu hal yang penting saat menghadiri konser musik K-Pop. Salah satu yang menjadi landasan masyarakat Indonesia saat menghadiri konser musik K-Pop ialah Fashion dari idola mereka sendiri. Fashion Korea sendiri sudah sangat digemari di Negara Indonesia ini, ditambah lagi dengan Fashion para artis K-Pop yang sangat beragam, unik dan juga menarik di mata para penggemar.

Saat menghadiri konser musik K-Pop, masyarakat Indonesia memilih pakaian yang sesuai dengan tema sang idola. Masyarakat Indonesia memilih pakaian yang berhubungan dengan sang idola. Seperti pakaian yang digunakan artis K-Pop saat di Music Video, Music Show ataupun pakaian yang digunakan artis K-Pop dalam kesehariannya. Warna juga menjadi salah satu yang

terpenting dalam fashion. Biasanya artis K-Pop memiliki ciri khas warna tersendiri (Rinata & Dewi, 2019), sehingga para penggemar pun akan memilih fashion yang memiliki warna yang senada. Contohnya, NCT memiliki ciri khas warna Hijau Neon sehingga para penggemar yang menghadiri konser mereka mengenakan pakaian dan aksesoris yang berwarna Hijau Neon. Contoh lain juga ada Blackpink memiliki ciri khas warna Hitam dan Pink, lalu Treasure memiliki ciri khas warna Biru dan Putih. Tidak hanya warna yang menjadi landasan saat memilih fashion konser, contoh lain seperti Treasure yang masing masing anggotanya memiliki karakter kartun sehingga para penggemar cosplay mengenakan pakaian salah satu karakter idolanya tersebut.

Maka dari itu masyarakat Indonesia memiliki fashion yang beragam saat menghadiri konser musik K-Pop, dari yang casual dan simple hingga yang heboh dan unik. Masyarakat Indonesia banyak mendapatkan inspirasi fashion konser dari Instagram, Pinterest, Twitter, Tiktok, dsb. Tidak hanya pakaian tetapi makeup yang mereka gunakan pun terbilang tidak biasa, karena ada yang sampai di hias hias menggunakan manik lalu juga ada yang Digambar karkater, ada juga yang dituliskan nama sang idol.

Masyarakat Indonesia menyebutkan beberapa influencer K-Pop Indonesia yang menjadi inspirasi saat berpakaian untuk menghadiri sebuah konser musik terutama konser musik K-Pop. Diantaranya ada Asyifa Nadya atau yang dikenal Acipa, Vellania, Natya Shina, Kenny Lukman, Dilla Jaidi, Geby Srikandi, dan lainnya. Beberapa dari mereka ada yang berdandan seperti sang idolanya, bahkan terlihat mirip karena fashion yang dipakainya seperti sang idola.



Gambar 1. Acipa dan Vellania saat menonton Konser Musik Blackpink di Jakarta, Indonesia.



Gambar 2. Kenny Lukman saat menonton Konser Musik Aespa di Jakarta, Indonesia.

Cara Berpakaian Mayoritas Masyarakat Indonesia Pada Saat Menghadiri Konser K-Pop

Perkembangan awal tren fashion di Indonesia banyak dipengaruhi oleh budaya Eropa dan Asia, khususnya fashion Korea yang terjadi belakangan ini. Tren mode di Indonesia telah membuat langkah besar sepanjang sejarah. Perkembangan trend fashion di Indonesia didorong oleh beberapa faktor yaitu media massa, dunia entertainment, dunia bisnis dan internet. Hal ini memudahkan desainer untuk mengakses dan mempelajari tren fashion terpopuler saat ini untuk menciptakan variasi fashion. Jenis fashion yang paling cepat berkembang di dunia fashion adalah pakaian karena pakaian merupakan yang desainnya paling cepat berubah dan juga merupakan barang yang paling banyak dibeli orang dibandingkan dengan produk lainnya. Lalu selanjutnya tas dan sepatu. Setiap orang tentunya memiliki pilihan pakaian yang lebih banyak dibandingkan dengan tas dan sepatu (Mega, 2017). Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, konser musik K-Pop pertama kali yang diselenggarakan di Indonesia ialah pada tahun 2009. Rain merupakan artis K-Pop pertama yang mengadakan konser di Indonesia, lalu sejak saat itulah mulai berdatangan artis artis K-Pop ke Indonesia untuk mengadakan sebuah konser musik hingga saat ini.

Fashion yang digunakan saat menghadiri konser dari tahun ke tahun tentu saja memiliki perbedaan karena seiring bergantinya tahun, jaman pun berubah dan selera fashion pun ikut berubah. Pada awal awal fashion yang digunakan hanya skinny jeans dengan kaos lalu sneakers, tidak banyak aksesoris yang digunakan. Makeup yang digunakan pun hanya seadanya dan bahkan ada yang tidak memakai makeup. Dulu fashion hanya sebagai pelengkap, dan tidak dianggap begitu penting karena yang terpenting kenyamanannya. Berbeda dengan saat ini, mulai tahun 2020 hingga sekarang fashion konser yang digunakan masyarakat Indonesia itu crop top, oversize t-shirt, cargo pants, wide leg pants, highwaist pants, sneakers dengan sol tinggi, pvc bag dan juga menggunakan aksesoris kalung, gelang, cincin, bucket hat. Makeup yang digunakannya pun beragam, bahkan saat ini sudah ada orang yang menawarkan jasa makeup untuk konser.

Pendapat Masyarakat Indonesia Terhadap Tren Fashion Saat Menghadiri Sebuah Konser Musik

Dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh 53 orang penggemar K-Pop yang berasal dari berbagai kota di Indonesia ini diketahui bahwa Trend Fashion saat menghadiri Konser Musik K-Pop memanglah sangat berpengaruh dan penting. Trend Fashion ini pun tidak hanya terjadi di negara Indonesia saja dan tidak hanya saat konser musik K-Pop saja. Adapun beberapa alasan mengapa kini fashion saat menghadiri konser musik itu sangat penting. Dan juga bagaimana fashion ini bisa menjadi sebuah trend. Beberapa masyarakat Indonesia menyebutkan bahwa alasannya agar ternotice oleh sang idol, memang kemungkinan untuk ternotice oleh artis K-Pop sangatlah sedikit tetapi tidak sedikit juga yang ternotice oleh sang idol karena pakaian yang dipakainya. Selain agar menarik perhatian sang idol, alasan lainnya itu karena menonton konser merupakan hal yang tidak dilakukan setiap saat sehingga ingin menampilkan fashion terbaiknya lalu mengabadikannya. Alasan selanjutnya itu agar K-Popers atau penggemar K-Pop dinilai memiliki style dan selera fashion yang bagus juga sebagai identitas diri penggemar K-Pop itu sendiri. Adapun yang beranggapan bahwa fashion itu bisa membuat bahagia, percaya diri dengan apa yang dipakai dan memiliki konsep fashion tersendiri.

Artis – artis Indonesia yang menonton konser musik K-Pop pun ikut meramaikan Trend Fashion ini, bahkan menjadi inspirasi bagi para penggemar lainnya. Sehingga Fashion ini pun semakin banyak yang mengikuti dan menggunakannya lalu menjadi sebuah Trend yang sebenarnya juga sudah terjadi di Negara lain. Kini banyak masyarakat Indonesia menggunakan Trend Fashion ini sebagai konten, tidak sedikit orang – orang yang membuat sebuah konten dengan judul “Outfit Konser“. Semakin banyaknya orang yang terinspirasi dengan Trend Fashion ini, maka akan semakin bertahan lama juga Trend Fashion ini akan menjadi sebuah Trend.

Fashion saat Menghadiri Konser Musik K-Pop

Dari yang terlihat di setiap konser musik K-Pop, fashion yang dipakai dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori, yaitu:

- a. Cosplay, dengan memakai pakaian yang sama persis seperti yang dipakai oleh idolanya. Dari atas kepala hingga kaki nya memakai aksesoris dan gaya yang sama persis seperti sang idola atau cosplay memakai pakaian karakter sebuah film atau kartun.
- b. Album Concept, maksudnya ini ialah menggunakan fashion yang memiliki tema sesuai dengan konsep album terbaru idolanya. Bisa dari warna ataupun beberapa item yang digunakan sang idol di Music Videonya.
- c. Korean Style, yang ketiga ini memakai pakaian bertemakan Korean. Biasanya mengenakan outfit – outfit yang biasa dipakai oleh orang Korea. Sumber inspirasi nya itu biasanya dari Pinterest dan Instagram.
- d. Casual, tidak sedikit pula orang – orang memakai pakaian yang casual dan simple. Dengan menomorsatukan kenyamanan tetapi tetap terlihat menarik.
- e. Heboh & unik, biasanya menggunakan pakaian yang tidak terpikirkan oleh siapapun. Pakaian yang tidak termasuk sebagai outfit untuk ke konser. Tujuan nya itu agar menjadi pusat perhatian diantara penggemar dan juga menarik perhatian sang idola.



Gambar 3. Mengenakan fashion yang unik dan memakai warna ciri khas sang idola.



Gambar 5. Mengenakan fashion dengan cosplay sebuah karakter.

Ada pula beberapa item fashion yang wajib dan selalu dipakai saat menghadiri konser musik K-Pop. Diantaranya yaitu:

- a. Bandana K-Pop, biasanya itu bandana ini bergambar muka sang idola atau bertuliskan nama sang idola. Sebenarnya item ini sangat mengganggu saat konser berlangsung tetapi masyarakat Indonesia biasanya memakainya sebelum masuk kedalam venue konser dan juga untuk foto – foto saja.
- b. Sepatu dengan sol tinggi, ini salah satu yang sangat sangat berguna. Tujuannya itu agar terlihat jika menonton di bagian festival (berdiri).
- c. PVC Bag, sebenarnya ini sudah menjadi kebijakan penyelenggara konser bahwa diharuskan memakai PVC bag

4. SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa fashion merupakan salah satu hal yang penting bagi masyarakat Indonesia saat menghadiri sebuah konser musik, terutama konser musik K-Pop. Bukan hanya sebuah trend tetapi kini sudah menjadi sebuah tradisi jika ingin menghadiri sebuah konser musik K-Pop dengan harus memakai pakaian yang terlihat keren. Karena kini tujuan menonton konser musik K-Pop bukanlah hanya semata – mata ingin menonton dan menikmati musiknya saja, tetapi kini para penggemar memiliki harapan lebih yaitu ingin menarik perhatian sang idola melalui fashion yang dipakainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryamarthanino, V. (2023, 20 Mei). *Sejarah Konser Musik, Pertama Kali Diadakan pada Abad 17*. Diakses 22 Mei 2023, Dari :<://www.kompas.com/stori/read/2023/05/20/060000079/sejarah-konser-musik-pertama-kali-diadakan-pada-abad-17?page=all#>
- Alimi, A. S., & Dahlan, M. M. (2018). *100 Konser Musik Indonesia*. I: BOEKOE & Rajawali Indonesia Communication.
- Azizirrohman, A. Y., & Russanti, I. (2023). Penerapan Modifikasi Motif Kangkung Batik Tanah Unesa pada Outer Ready-To-Wear. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 4(1), 37-46.
- Fikriyah, F. (2022). Internalisasi Budaya Korean Wave di Kalangan Pelajar K-Popers di SMA Negeri 15 Surabaya. *Paradigma*, 11(1).
- Ferika, A. (2022). Strategi konten media sosial sm entertainment di indonesia melalui instagram. *Soetomo Communication and Humanities*, 3(2), 88-98.
- Helaluddin. (2018). Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif. *Research Gate*.
- Islam, P.A. (2019, 28 November). *Perjalanan Gelaran Konser Musik di Indonesia*. Diakses 22 Mei Dari <https://voi.id/tulisan-seri/466/perjalanan-gelaran-konser-musik-di-indonesia>.
- Mega, A. (2017, 21 Januari). *Perkembangan Trend Fashion di Indonesia*. Diakses 15 Juli 2023, Dari : <https://www.kompasiana.com/annisamega/588321f3cc92731105931d89/perkembangan-trend-fashion-di-indonesia?page=all#section1>.

- Rinata, A. R., & Dewi, S. I. (2019). Fanatisme penggemar kpop dalam bermedia sosial di instagram. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 13-23.
- Robiha, A., & Wahyuningsih, U. (2023). Hemisveric sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Pesta. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 4(1), 59-66.
- Satria, D., & Erlando, A. (2018). *Ekonomi festival*. Universitas Brawijaya Press.
- Thabroni, G. (2021, 07 Februari). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis*. Diakses 20 Mei 2023, Dari: <https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>.